



TIYUH MEKAR ASRI
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

POTENSI UMKM

TIYUH MEKAR ASRI



2026

UMKM BERDAYA
EKONOMI BERJAYA



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua. Puji syukur kita panjat kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Tuhan beserta kita, dengan segala berkat dan nikmat-Nyalah. Berkat-Nya, Pemerintah Tiyuh Mekar Asri, Kecamatan Tumi Jajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat mampu menyelesaikan Profil Tiyuh Mekar Asri.

Publikasi Potensi UMKM Mekar Asri 2026 merupakan publikasi yang diterbitkan sebagai salah satu hasil dari kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2026. Publikasi Potensi UMKM Mekar Asri 2026 merupakan gambaran tentang keberadaan UMKM di Tiyuh Mekar Asri. Penyusunan publikasi ini bermaksud agar data-data UMKM yang ada di wilayah Tiyuh Mekar Asri dapat tersusun lebih baik, valid dan mudah dimengerti dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak dalam upaya mendapatkan informasi mengenai data Tiyuh Mekar Asri.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya pada perencanaan kebijakan. Namun publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan Tiyuh Mekar Asri. Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mekar Asri, Juli 2026

PRAMBUMI RESTU AJI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
LATAR BELAKANG	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
KESIMPULAN DAN SARAN	9
LAMPIRAN	11

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian di Tiyuh Mekar Asri. Keberadaan UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan data UMKM yang akurat dan mutakhir sebagai dasar perencanaan pembangunan serta penyusunan kebijakan pengembangan ekonomi.

Pendataan Potensi UMKM dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah pelaku usaha, jenis usaha, skala usaha, besaran modal, bentuk badan usaha, tenaga kerja, dan sumber pembiayaan. Data tersebut menjadi dasar bagi Pemerintah Tiyuh Mekar Asri dan pemangku kepentingan dalam merancang program pembinaan, pemberdayaan, bantuan permodalan, pelatihan, serta pengembangan pemasaran yang tepat sasaran.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan meningkatnya persaingan usaha, pelaku UMKM dituntut untuk terus meningkatkan daya saing dan kapasitas usahanya. Oleh karena itu, pendataan Potensi UMKM menjadi langkah strategis untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil pendataan diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang efektif guna memperkuat UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi Tiyuh Mekar Asri secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, klasifikasi UMKM ditetapkan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan (omzet), di luar nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Pengelompokan tersebut meliputi:

1. Usaha Mikro

- Memiliki modal usaha paling banyak Rp1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2 miliar.

2. Usaha Kecil

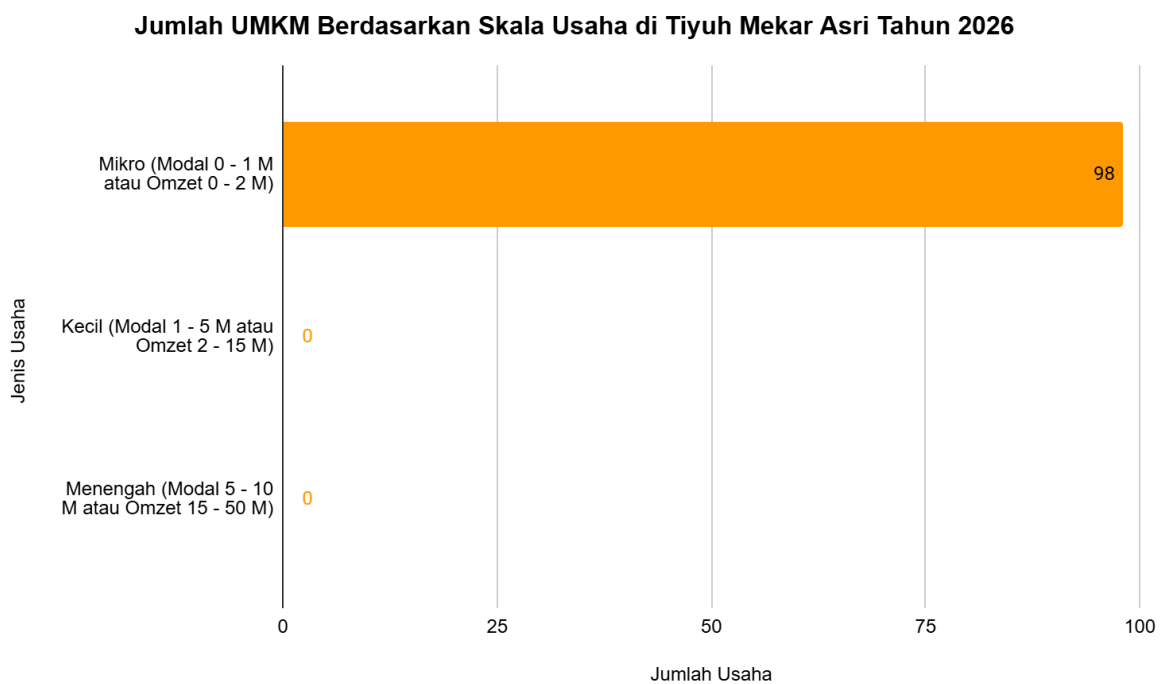
- Memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar sampai dengan paling banyak Rp5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar sampai dengan paling banyak Rp15 miliar.

3. Usaha Menengah

- Memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar sampai dengan paling banyak Rp10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar sampai dengan paling banyak Rp50 miliar.

Klasifikasi UMKM ini menjadi acuan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan, pemberian fasilitas, pembinaan, serta program pemberdayaan bagi pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Pengelompokan tersebut juga memudahkan proses pendataan, penyaluran bantuan, akses pembiayaan, dan evaluasi perkembangan UMKM secara lebih tepat sasaran.

Berdasarkan hasil pendataan, terdapat 98 unit UMKM (100 persen) yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, yaitu usaha dengan modal usaha paling banyak Rp1 miliar atau memiliki omzet tahunan paling banyak Rp2 miliar. Sementara itu, tidak ditemukan usaha yang masuk dalam kategori Usaha Kecil maupun Usaha Menengah. (Gambar 1)



Gambar 1 Jumlah UMKM Menurut Analisis Profil Usaha (Modal Usaha) di Tiyuh Mekar Asri Tahun 2026

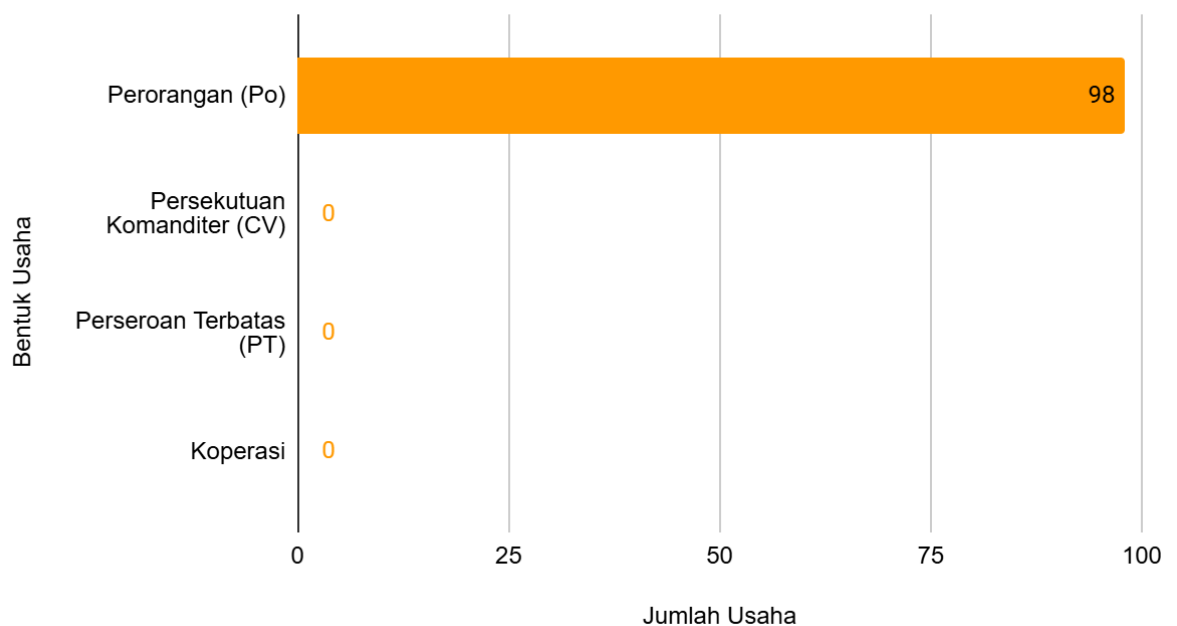
Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Tiyuh Mekar Asri masih didominasi oleh usaha berskala mikro yang umumnya dikelola secara mandiri atau berbasis rumah tangga. Karakteristik usaha mikro umumnya memiliki modal yang terbatas, jumlah tenaga kerja yang sedikit, serta cakupan pemasaran yang masih bersifat lokal.

Dominasi usaha mikro mengindikasikan bahwa pelaku UMKM masih memerlukan dukungan dalam meningkatkan kapasitas usaha, seperti akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen usaha, pemanfaatan teknologi digital, serta perluasan jaringan pemasaran. Dengan pembinaan yang berkelanjutan, usaha mikro memiliki peluang untuk berkembang menjadi usaha kecil sehingga dapat meningkatkan produktivitas, menciptakan

lapangan kerja, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Tiyah Mekar Asri.

Berdasarkan hasil pendataan, seluruh 98 UMKM (100 persen) di Tiyah Mekar Asri menjalankan usahanya dalam bentuk usaha perorangan (PO). Sementara itu, tidak terdapat UMKM yang berbentuk Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), maupun koperasi (Gambar 2).

Jumlah UMKM Berdasarkan Badan Usaha di Tiyah Mekar Asri Tahun 2026



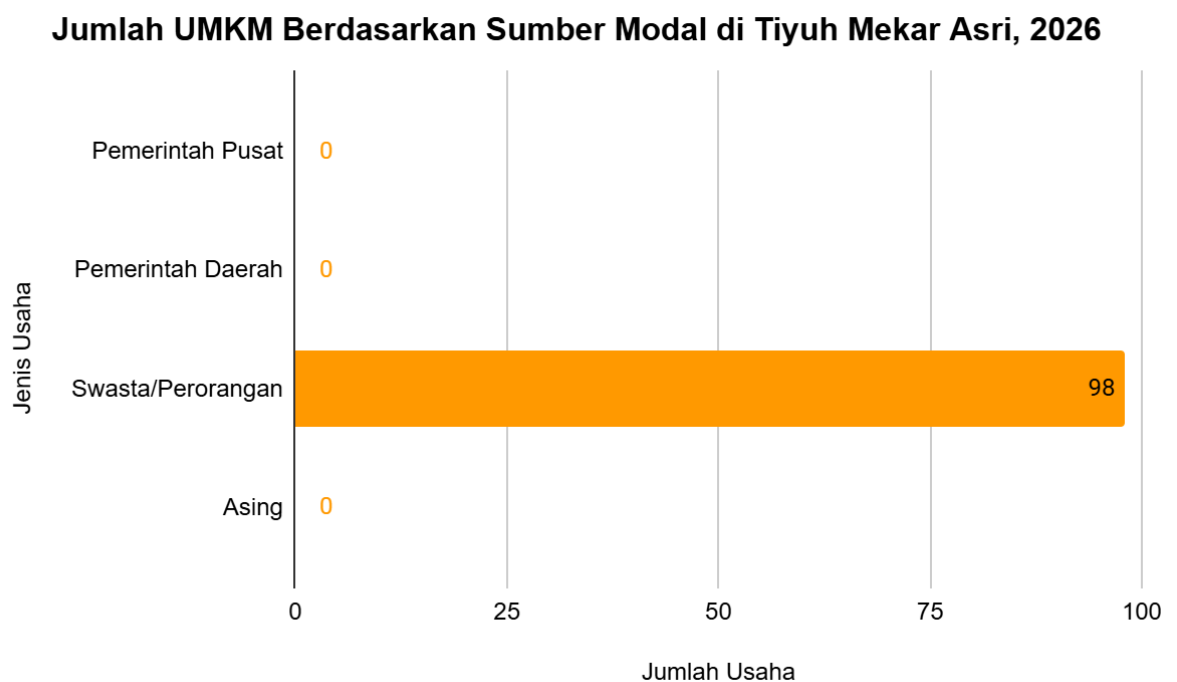
Gambar 2 Jumlah UMKM Menurut Bentuk Badan Usaha di Tiyah Mekar Asri Tahun 2026

Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM di Tiyah Mekar Asri masih didominasi oleh usaha yang dikelola secara mandiri dengan skala usaha yang relatif kecil. Bentuk usaha perorangan umumnya dipilih karena proses pendiriannya lebih sederhana, biaya administrasi lebih rendah, serta pengelolaan usaha sepenuhnya berada di tangan pemilik.

Di sisi lain, belum adanya UMKM yang berbadan hukum seperti CV, PT, atau koperasi mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum melakukan legalisasi usahanya. Padahal, badan hukum dapat memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan memperoleh akses pembiayaan, meningkatkan kepercayaan

konsumen dan mitra usaha, serta membuka peluang untuk mengikuti program pemerintah maupun pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan hasil pendataan, seluruh 98 UMKM (100 persen) di Tiyuh Mekar Asri menggunakan modal yang berasal dari swasta/perorangan. Sementara itu, tidak terdapat UMKM yang memperoleh sumber modal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun pihak asing (Gambar 3).



Gambar 3 Jumlah UMKM Menurut Sumber Modal Usaha Usaha di Tiyuh Mekar Asri Tahun 2026

Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Tiyuh Mekar Asri masih mengandalkan modal sendiri atau modal yang berasal dari individu dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Ketergantungan pada modal perorangan mencerminkan tingginya kemandirian pelaku usaha, namun di sisi lain dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, maupun melakukan inovasi karena keterbatasan modal yang dimiliki.

Belum adanya UMKM yang memanfaatkan dukungan permodalan dari pemerintah mengindikasikan masih terbukanya peluang untuk meningkatkan akses pelaku usaha terhadap berbagai program pembiayaan, bantuan modal, maupun kredit usaha yang disediakan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan upaya

sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan yang tersedia sehingga mampu memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendataan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 98 UMKM di Tiyuh Mekar Asri dan seluruhnya (100 persen) merupakan Usaha Mikro, sehingga belum terdapat Usaha Kecil maupun Usaha Menengah.
2. Seluruh UMKM (100 persen) berbentuk usaha perorangan (PO) dan belum memiliki badan hukum seperti CV, PT, atau koperasi.
3. Seluruh UMKM (100 persen) menggunakan modal sendiri (swasta/perorangan) tanpa dukungan permodalan dari pemerintah maupun pihak lain.
4. Secara umum, UMKM di Tiyuh Mekar Asri masih didominasi usaha mikro yang dikelola secara mandiri sehingga memerlukan dukungan dalam aspek legalitas, akses permodalan, peningkatan kapasitas usaha, dan perluasan pemasaran.

Saran rekomendasi

Berdasarkan hasil pendataan tersebut, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pembinaan dan pendampingan UMKM melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital.
2. Memfasilitasi pengurusan legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan bentuk badan usaha lainnya, untuk memperluas akses terhadap pembiayaan dan program pemerintah.
3. Memperluas akses permodalan melalui sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan KUR maupun program pembiayaan lainnya.
4. Mendorong inovasi produk, peningkatan kualitas, serta perluasan jaringan pemasaran guna meningkatkan daya saing UMKM.

5. Melakukan pemutakhiran data UMKM secara berkala sebagai dasar penyusunan kebijakan dan program pemberdayaan yang tepat sasaran.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, diharapkan UMKM di Tiyuh Mekar Asri dapat berkembang menjadi usaha yang lebih produktif, berdaya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN



KUESIONER PENDATAAN PROFIL TIYUH TAHUN 2026

neracawilayah1812@gmail.com [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *



Rekam neracawilayah1812@gmail.com sebagai email yang disertakan dengan respons saya

Tata Cara Pengisian Kuesioner Online :

*

- Pastikan jaringan internet lancar sebelum mengisi kuesioner online
- Kuesioner online terdiri dari 9 section yang mana 1 section adalah 1 blok
- Pastikan jawaban benar dan segera submit
- Cek salinan apakah sudah terdata dengan benar
- Jika ada kesalahan, petugas langsung bisa edit di kuesioner online nya

Terima kasih



Paham, dan lanjut

BLOK 1. PENGENALAN TEMPAT

101. Provinsi *



(18) Lampung

102. Kabupaten *



(12) Tulang Bawang Barat

103. Kecamatan *



(01) Tulang Bawang Tengah



(02) Tumijajar



(03) Tulang Bawang Udik

104. Desa/Kelurahan *



(2021) MEKAR ASRI



(2009) MARGO DADI



(2007) KAGUNGAN RATU AGUNG

105. Suku *

Misal : 001

001

9.1 UMKM Berdasarkan Modal Usaha Atau Omset

o|

[illegible]

[illegible]